

## BAB 4

### KESIMPULAN REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pengolahan data, maka dapat disimpulkan penelitian sebagai berikut :

1. Rasio profitabilitas perusahaan telekomunikasi sebelum Pandemi COVID-19 rata-rata memiliki jumlah rasio yang cukup baik kecuali PT Smartfren Tbk jauh di bawah rata-rata. *Gross profit margin* tertinggi dimiliki oleh PT Telkom Indonesia Tbk yang memimpin perusahaan sampel. Sebelum adanya pandemi PT Telkom Indonesia Tbk telah memiliki cukup banyak pendapatan pada produk dan layanan mereka. *Net profit margin* berada jumlah yang cukup buruk artinya menurun drastis dari jumlah rasio *gross profit margin*, PT Smartfren Tbk menjadi penyumbang terbesar dalam menurunnya rasio ini terhadap pendapatan perusahaan. Pada *return on assets* memiliki indikasi profitabilitas baik dalam pengembalian aset terhadap pendapatan rata-rata perusahaan sampel, kecuali PT Smartfren Tbk yang memiliki jumlah buruk terhadap pengembalian aset. Selanjutnya pada pemanfaatan modal terhadap penjualan rata-rata perusahaan sampel memiliki jumlah rasio cukup baik yang dipimpin oleh PT Telkom Indonesia Tbk lalu terendah dimiliki oleh PT Smartfren Tbk yang berada di bawah rata-rata perusahaan sampel. Laba bersih terhadap penjualan perusahaan telekomunikasi cukup buruk karena jauh dari pendapatan kotor perusahaan, PT Telkom Indonesia Tbk kembali memimpin dengan jumlah yang cukup baik dan terendah dimiliki oleh PT Smartfren Tbk yaitu jauh dari rata-rata perusahaan sampel.

2. Rasio profitabilitas perusahaan telekomunikasi saat Pandemi COVID-19 rata-rata perusahaan sampel mengalami tren peningkatan yang signifikan terutama pada pendapatannya karena banyaknya permintaan tinggi dari masyarakat pada layanan dan produk perusahaan telekomunikasi. Pada *gross profit margin* meningkat beriringan dengan meningkatnya *net profit margin* namun tetap memiliki perbedaan yang cukup jauh dari jumlah pendapatan perusahaan. Pengembalian aset terhadap penjualan meningkat dua kali lipat karena adanya pemanfaatan aset yang cukup efektif dilakukan perusahaan sampel, PT Telkom Indonesia Tbk menjadi perusahaan yang sangat jauh dengan sampel lainnya dalam mengelola asetnya untuk efektif dalam peningkatan penjualan. Pada *return on equity* perusahaan sampel mengalami peningkatan yang cukup baik karena pemanfaatan modal yang dilakukan perusahaan sampel dalam mengimbangi peningkatan penjualan. Selanjutnya pada laba bersih terhadap penjualan terjadi peningkatan yang besar pula akibat tingginya pendapatan yang didapatkan perusahaan sampel pada saat Pandemi COVID-19.
3. Rasio profitabilitas perusahaan telekomunikasi sesudah Pandemi COVID-19 rata-rata perusahaan sampel masih mengalami peningkatan namun tidak setinggi pada saat terjadi pandemi. Penjualan tertinggi dicapai oleh PT XL Axiata Tbk dan terendah oleh PT Indosat Tbk, pada fase ini terjadi persaingan antar perusahaan yang cukup ketat untuk mempertahankan konsumen disaat masa *new normal* terjadi dan permintaan terhadap peningkatan kualitas layanan meningkat. *Net profit margin* pada fase sesudah pandemi ini tetap mengalami peningkatan jumlah rasio mengikuti peningkatan penjualan namun tidak sebaik saat pandemi berlangsung, peningkatan ini menurun dari jumlah *gross profit* yang meningkat. Rata-rata perusahaan sampel tidak mengalami peningkatan yang signifikan

pada pemanfaatan aset terhadap penjualan melainkan hanya meningkat sedikit, tertinggi dicapai oleh PT Telkom Indonesia Tbk yang memiliki jumlah berbeda signifikan dengan sampel perusahaan lainnya. Pada pemanfaatan modal terhadap penjualan mengalami tren penurunan pada rata-rata perusahaan sampel karena PT Telkom Indonesia Tbk sebagai yang mendominasi mengalami penurunan yang cukup signifikan pada jumlah *return on equity*. Selanjutnya pada laba bersih terhadap penjualan mengalami tren peningkatan pada rata-rata perusahaan sampel, karna PT Smartfren Tbk mengalami peningkatan pesat sedangkan perusahaan lainnya seperti PT Telkom Indonesia Tbk dan PT Indosat Tbk mengalami tren penurunan yang cukup signifikan.

#### 4.2 Rekomendasi

Dari hasil kesimpulan pada penelitian ini, beberapa pada rasio profitabilitas perusahaan sektor telekomunikasi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit pada penjualan sebelum, saat dan sesudah Pandemi COVID-19. Meskipun terdapat beberapa rasio profitabilitas pada sampel perusahaan yang mengalami penurunan nilai, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sebelum Pandemi COVID-19
  - a. Berdasarkan jumlah rasio pada *net profit margin* yang cukup rendah dibanding jumlah rasio *gross profit margin* maka perusahaan harus mampu mengidentifikasi penyebab penurunan signifikan pada rasio tersebut.
  - b. Perusahaan harus mampu meningkatkan efektivitas dan perluasan dalam penggunaan aset untuk membantu meningkatkan *return on assets*.

- c. Mempertahankan strategi yang efektif pada perusahaan yang telah memiliki jumlah rasio baik untuk mendapatkan pendapatan dan profit tinggi.
2. Saat Pandemi COVID-19
    - a. Mengevaluasi strategi yang berhasil diterapkan selama fase pandemi untuk mempertahankan dan meningkatkan profit.
    - b. Memperkuat strategi yang berhasil diterapkan selama fase pandemi untuk mengatasi tingginya permintaan dan meningkatkan penjualan.
  3. Sesudah Pandemi COVID-19
    - a. Perusahaan harus mampu menganalisis penyebab penurunan yang signifikan dalam pemanfaatan modal terhadap penjualan karena adanya persaingan yang semakin ketat.
    - b. Mengidentifikasi penyebab dan mempertimbangkan strategi untuk mempertahankan laba bersih perusahaan.
    - c. Memahami kebutuhan lanjut terhadap perubahan kebutuhan konsumen di masa *new normal*.

### **4.3 Implikasi**

Begitupun implikasi sebagai pelengkap dari penulis untuk perusahaan telekomunikasi dalam mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan maupun peneliti yang akan datang.

1. Bagi Perusahaan :
  - a. Meningkatkan volume penjualan produk dan layanan perusahaan.

- b. Memaksimalkan layanan dan produk untuk menarik konsumen dalam membentuk *customer loyalty*.
- c. Melakukan efisiensi terhadap aset dan modal yang dimiliki perusahaan dalam berinovasi dan peningkatan sistem untuk mempermudah operasional.
- d. Melakukan efisiensi terhadap seluruh biaya yang harus dibayar oleh perusahaan dalam meningkatkan jumlah profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Peneliti yang akan datang :

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan analisis rasio profitabilitas dengan jumlah sampel yang lebih banyak agar data lebih beragam dan menyeluruh terhadap suatu sektor.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan perbandingan analisis rasio profitabilitas antara perusahaan sektor telekomunikasi dengan sektor lainnya. Hal tersebut dapat membantu melihat apakah sektor telekomunikasi memiliki tantangan atau peluang dari jalannya aktivitas sektor lain.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan analisis kualitatif dengan metode wawancara untuk memahami perubahan konsumen terkait dengan fase sebelum, saat dan sesudah Pandemi COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2021, March 4). *Rasio Profitabilitas: Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Jenis*. Gramedia Literasi. <https://www.gramedia.com/literasi/rasio-profitabilitas/>
- Ambarasari, R., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3).
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity Terhadap Debt to Equity Ratio pada PT. Kalbe Farma, Tbk. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 105. <https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.738>
- Azka, R. M. (2021, February 19). *Ini Penyebab Indosat (ISAT) Rugi Rp716,7 Miliar pada 2020*. Bisnis.com. <https://market.bisnis.com/read/20210219/192/1358396/ini-penyebab-indosat-isat-rugi-rp7167-miliar-pada-2020>
- Bougie, & Sekaran. (2013). *Research methods for business : a skill-building approach – 6th ed*. West Sussex, UK : John Wiley & Sons Ltd.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (N. I. Sallama & F. Kusumastuti, Trans.; 14th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Edisi Revisi*. Elex Media Komputindo.
- Didik Noordiatmoko. (2020). *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014 – 2018.*, 5(1), 38–51. <https://doi.org/10.37751/parameter.v5i1.138>

- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI*. JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen), 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). *Principles of Managerial Finance, Brief*. Pearson Higher Ed.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance*. Pearson Education.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Lisa Erfina Yunita, & Siti Mutmainah. (2023). Kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 perusahaan subsektor Telekomunikasi. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2121–2128. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1545>
- M. Sidik Priadana, & Denok Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan : Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nahrowi, R. A., Wardani, R. S., & Bahri, N. A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT Indosat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 128–140. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i2.162>

- Nuzula, S. F., & Siregar, C. S. (2022, September 25). *Analisis Kinerja Keuangan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Sebelum Dan Saat Covid-19*. Journal.ikopin.ac.id. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Padhilah Dikri, Phaksi Purnamasari Putra, Risqi Nurika Fatha Hidayati, & Ferry Irawan. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Akuntansiku*, 1(4), 269–280. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.284>
- Pahlevi, R. (2022, February 23). *Indosat Catat Laba Rp6,75 Triliun pada 2021, Tertinggi Sejak 2017* | *Databoks*. Databoks.katadata.co.id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/23/indosat-catat-laba-rp675-triliun-pada-2021-tertinggi-sejak-2017>
- Prambadi, G. A. (2021, September 3). *Industri Telekomunikasi Dinilai akan Semakin Bertumbuh*. *Republika* Online. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/qytxvy456/industri-telekomunikasi-dinilai-akan-semakin-bertumbuh>
- Rakhmayanti, I. (2023, February 14). *Sektor Teknologi & Telekomunikasi Diproyeksi Tumbuh di 2023*. *CNBC* Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230214140401-37-413709/sektor-teknologi-telekomunikasi-diproyeksi-tumbuh-di-2023>
- Safa, N., & Azib Asro'i. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 pada Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bandung Conference Series Business and Management*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.3444>



- Salsabila Firdausi Nuzula, & Cantika Sari Siregar. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Sebelum Dan Saat Covid-19. *Fair Value*, 5(2), 941–945. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2339>
- Santoso, S. (2015). *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Santoso, Y., & Priantinah, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Profita*, 1(4), 1–17.
- Setiawati, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Daya Saing*, 4(3), 323–329. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v4i3.288>
- Sidik, S. (2020, June 11). *Perusahaan Telekomunikasi Paling Cuan Saat Pandemi Covid-19*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200611154403-17-164699/perusahaan-telekomunikasi-paling-cuan-saat-pandemi-covid-19>
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : Refika Aditama.

Ulum, I., & Juanda, A. (2018). *Metodologi Penelitian Akuntansi: Klinik Skripsi*. Malang: Malang Adya Media Publishing.

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>